

Identifikasi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Fatiya Hanif Al Afada¹, & Febritesna Nuraini²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ² Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Guru, Sekolah Menengah Pertama, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian yakni seluruh guru SMP Negeri 15 Yogyakarta dan untuk sampel sebanyak 13 guru. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan studi literature dan hasil kuisioner. Hasil analisis menunjukkan guru SMP Negeri 15 Yogyakarta seluruhnya telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, namun terdapat beberapa guru yang belum memahami tiap fungsi yang tersedia sehingga pemanfaatan TIK kurang optimal dan pembelajaran pun belum maksimal.

How to Cite: Afada., Nuraini. (2021). Identifikasi Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Saat ini kita berada pada masa era revolusi industry 4.0 dimana teknologi telah menjadi bagian dalam kehidupan. Jika kita lihat lingkungan sekitar, maka kita dapat dengan mudah menemukan penggunaan dan pemanfaatan dari teknologi khususnya pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Di Indonesia sendiri TIK terus berkembang. Berdasarkan data yang diperoleh (Badan Pusat Statistika, 2019) indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (IP-TIK) di Indonesia pada tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan indeks tahun 2018. Pada tahun 2019 indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (IP-TIK) menjadi 5,32 yang sebelumnya pada tahun 2018 yang indeksnya sebesar 5,07 dari skala 0-10. Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin tinggi pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di sebuah wilayah.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang menggunakan dan memanfaatkan TIK. Penggunaan TIK yang paling dapat kita rasakan pada bidang pendidikan yakni mudahnya kita melakukan pertemuan tatap muka dan melakukan pembelajaran meskipun dipisahkan oleh jarak yang jauh dan mampu menjangkau banyak individu. Selain itu kita juga dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan TIK memiliki manfaat seperti memudahkan guru dan siswa mencari sumber belajar alternatif, membantu memperjelas materi yang diberikan guru, belajar lebih efisien, dan wawasan guru dan siswa bertambah (Syahputra Edi, 2018). Untuk itu seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan selayaknya mampu paham dan mampu menggunakan TIK dalam pembelajaran, khususnya bagi guru.

Ditengah kondisi perkembangan TIK yang pesat, tantangan sebagai guru menjadi semakin berat. Hargreavas (dalam Andriani, 2010) mengungkapkan bahwa saat ini guru yang professional masa kini salah satunya memiliki kemampuan berkomunikasi baik langsung maupun menggunakan teknologi secara efektif dengan siswa dan orang tua siswa untuk mendukung pengembangan sekolah. Kemudian menurut Becta (dalam Arifin dan Setiawan, 2020) ciri guru masa kini antaralain guru memastikan peningkatan pengajaran ditingkatkan melalui teknologi dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa, menggunakan teknologi untuk proses administrasi, dan mampu melakukan penilaian modern dan sistem pelaporan online.

Namun dalam pelaksanaannya masih banyak guru yang mengalami kendala dalam penggunaan TIK. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dermawan (dalam Asyiba Widya, 2021) mengemukakan bahwa terdapat sekitar 70-90 persen guru masih dianggap gagap teknologi pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan kegiatan lain. Sahleatua, Vitotia dan Mislinawati (2018) mengungkapkan kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan TIK antarlain seperti kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi dan komunikasi, sulitnya mendapat akses listrik dan tidak diwajibkannya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh pihak sekolah. Hal tersebut tentu bersebrangan dengan harapan ideal guru masa kini.

SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, SMP Negeri 15 Yogyakarta telah menggunakan dan memanfaatkan TIK. Bukan hanya dalam pelaksanaan pembelajaran, namun juga dalam hal administrasi. Alat yang digunakan seperti komputer dan smartphone yang dimiliki oleh guru. Kemudian dalam pembelajaran SMP Negeri 15 menggunakan google classroom, google meet, whatsapp group, dan power point untuk berdiskusi dan memberikan materi pada siswa. Namun dalam pemahaman materi, siswa merasa terkadang belum paham. Padahal menurut H.R. Budiana, Sjafridah dan Bakti (2021) mengemukakan bahwa tugas para guru agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas menjadi lebih baik dapat dibantu oleh TIK.

Bertitik tolak pada permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk melihat pemanfaatan TIK dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan guru terhadap teknologi informasi. Kemudian bagi pembaca dapat dijadikan acuan, perbandingan dan referensi untuk dapat meneliti lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya dan dapat menemukan fakta-fakta yang terbaru.

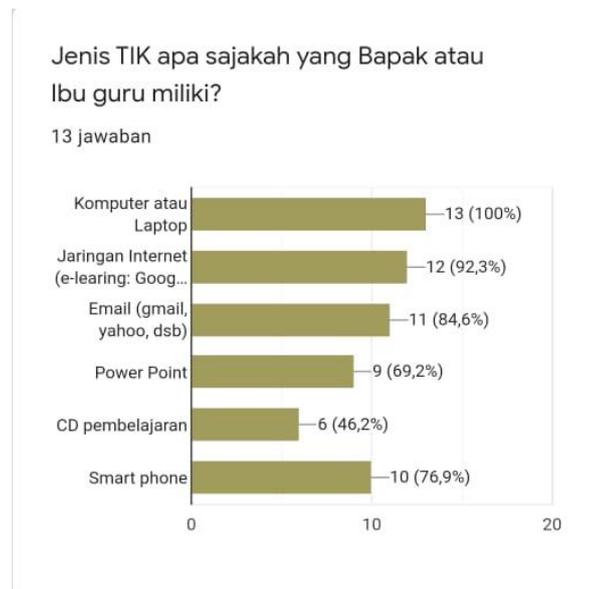
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam. Pada penelitian ini fenomena yang diamati adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Negeri 15 Yogyakarta, sementara sampel sebanyak 13 guru. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta bertepatan pada pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 2 tahun 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan kuesioner, sementara teknik analisis data penelitian meliputi studi literatur dan hasil yang didapatkan dari kuisisioner yang diberikan.

Wawancara dilakukan Bersama Bapak Drs. Toto Widhi Darmanto, M.Kom selaku wakil kepala sekolah pada bidang kesiswaan guna mengetahui bagaimana keadaan siswa dan pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 15 Yogyakarta dan Ibu Rimawati, M.Pd selaku wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum sekaligus guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian, observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara seksama kondisi di lapangan untuk mengetahui apa yang terjadi selama penelitian ini berlangsung. Sementara, kuesioner ditujukan untuk melihat respon dari sampel yang dapat digunakan untuk mewakili jawaban populasi dalam melihat bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini disebarakan kepada guru secara online melalui google form.

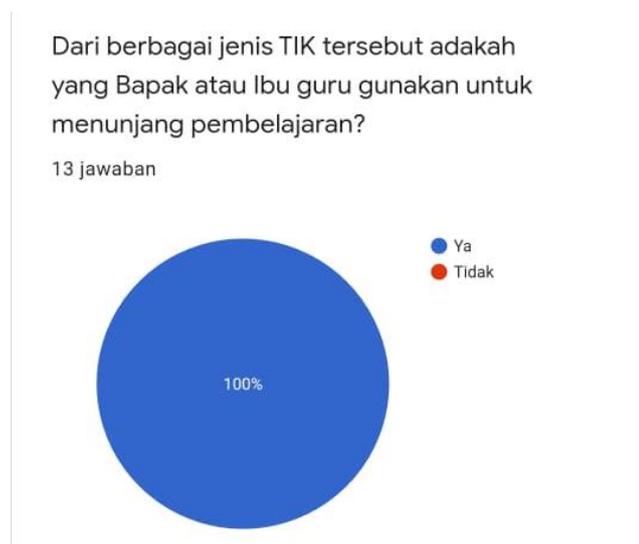
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 13 guru SMP Negeri 15 Yogyakarta diperoleh data yang tersaji dalam diagram sebagai berikut untuk masing-masing pertanyaan.



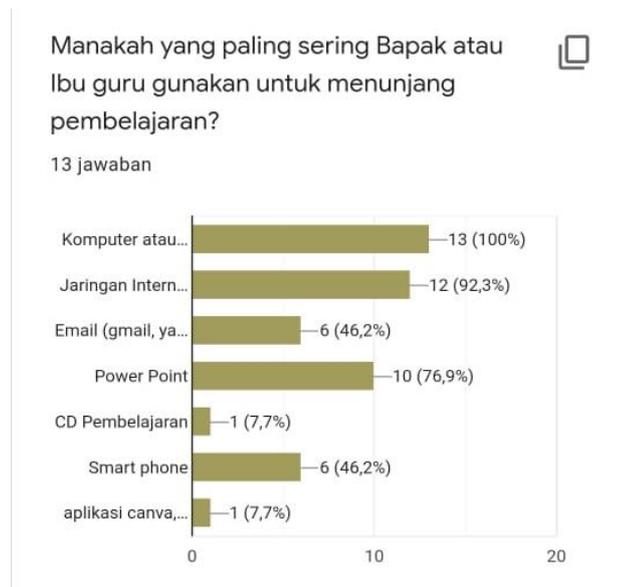
Gambar 1. Hasil presentase pada pertanyaan nomor 1

Hasil presentase menunjukkan bahwa 100% guru memberikan respon memiliki jenis TIK komputer atau laptop. Kemudian sekitar 92,3% guru memberikan respon memiliki jenis TIK yang menggunakan jaringan internet (e-learning). Diikuti sekitar 84,6% guru memberikan respon memiliki jenis TIK e-mail. Selanjutnya sekitar 76,9% guru memberikan respon memiliki jenis TIK smart phone. Lalu sekitar 69,2% guru memberikan respon memiliki jenis TIK power point dan sekitar 46,2% memberikan respon memiliki jenis TIK CD Pembelajaran.



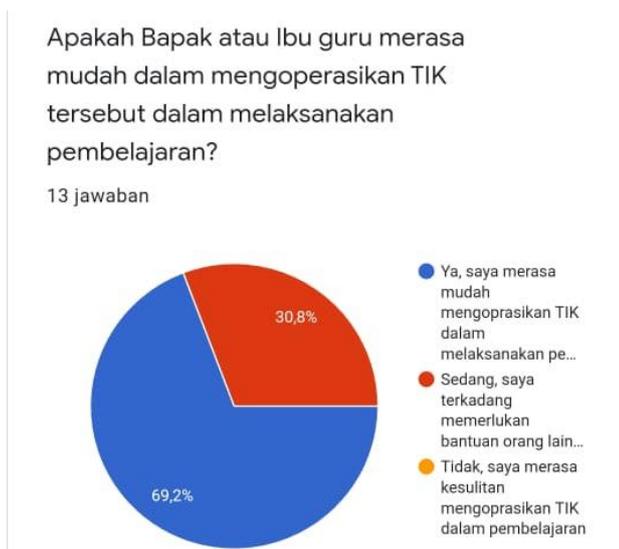
Gambar 2. Hasil presentase pada pertanyaan nomor 2

Hasil presentase menunjukkan bahwa 100% guru memberikan respon menggunakan jenis TIK yang dimiliki untuk menunjang pembelajaran.



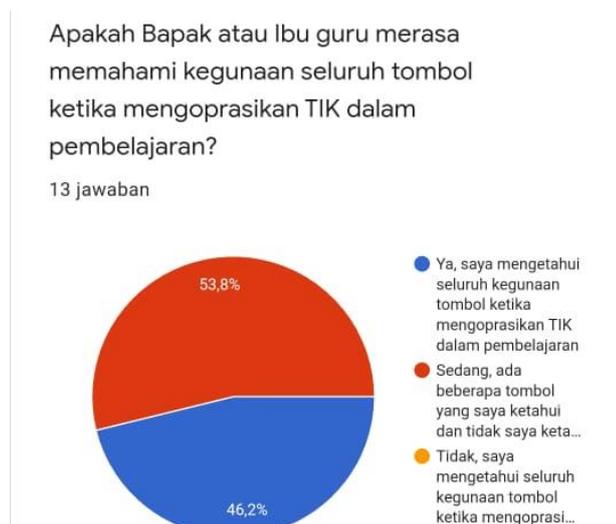
Gambar 3. Hasil presentase pada pertanyaan nomor 3

Hasil presentase menunjukkan bahwa 100% guru memberikan respon jenis TIK yang paling sering digunakan untuk pembelajaran adalah komputer atau laptop. Kemudian sekitar 92,3% guru memberikan respon jenis TIK yang digunakan untuk pembelajaran adalah jaringan internet (e-learning). Diikuti sekitar 76,9% guru memberikan respon jenis TIK yang digunakan untuk pembelajaran adalah power point. Selanjutnya sekitar 46,2% guru memberikan respon jenis TIK yang digunakan untuk pembelajaran adalah smartphone. Lalu sekitar 7,7% guru memberikan respon jenis TIK yang digunakan untuk pembelajaran CD Pembelajaran dan aplikasi canva.



Gambar 4. Hasil presentase pada pertanyaan nomor 4

Hasil presentase menunjukkan bahwa sebanyak 69,2% guru merasa mudah mengoperasikan TIK dalam pembelajaran dan sebanyak 30,8% guru merasa sedang, terkadang memerlukan bantuan orang lain dalam mengoperasikan TIK dalam pembelajaran.



Gambar 5. Hasil presentase pada pertanyaan nomor 5

Hasil presentase menunjukkan bahwa sebanyak 53,8% guru merespon bahwa ada beberapa fungsi tombol yang belum dipahami ketika mengoperasikan TIK dalam pembelajaran dan sebanyak 46,2% guru merespon sudah mengetahui seluruh fungsi tombol yang ada Ketika mengoperasikan TIK dalam pembelajaran.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang disebut dengan TIK merupakan teknologi yang digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan memberikan informasi dan komunikasi. Jika dalam bidang Pendidikan maka TIK ini dapat diartikan sebagai alat bantu untuk memudahkan memberikan informasi dan komunikasi baik guru, siswa, maupun pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan untuk kegiatan pembelajaran. Puskur kemendiknas membedakan pengertian antara teknologi informasi dan teknologi komunikasi secara terpisah, yakni teknologi informasi merupakan segala hal yang dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (dalam Rusman, dkk. 2011, dalam Dewi dan Hilam, 2018). Jadi TIK merupakan seperangkat alat teknologi dan sumber daya yang digunakan berkomunikasi dan menciptakan, menyebarkan, menyimpan dan mengelola informasi (Dewi dan Hilam, 2018).

Komputer, laptop, LCD, e-mail, jaringan internet merupakan bagian dari TIK. Dewi dan Hilam (2018) menyebutkan terdapat 6 jenis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran, yakni komputer, LCD, Internet, CD pembelajaran, E-mail dan presentasi power point. Sedangkan Aka (dalam Aka Kukuh, 2018) menjabarkan TIK berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

- Komputer dan Laptop, merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sesuai dengan prosedur sebelumnya
- LCD (Liquid Crystal Display), merupakan alat bantu untuk memproyeksikan atau menayangkan informasi yang berasal dari komputer/laptop atau media informasi lain.
- Smart Television, merupakan alat yang mampu menayangkan informasi audio dan visual tidak hanya secara real time, namun juga dapat memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaannya
- Jaringan Internet, merupakan penghubung antara computer dengan jaringan berskala global yang memungkinkan setiap computer untuk saling bertukar informasi. Biasanya dalam pembelajaran jaringan internet ini digunakan untuk melakukan pembelajaran online seperti menggunakan platform e-learning, dan sebagainya
- E-mail (electronic mail) atau pesan elektronik merupakan pesan secara elektronik baik gambar maupun teks yang dapat dikirimkan dari satu alamat e-mail ke alamat e-mail lain di jaringan internet
- Presentasi Power Point, merupakan salah satu perangkat software yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi baik berupa teks, gambar, tabel, diagram, grafik, memasukkan foto atau video, audio, dan membuat animasi sesuai kebutuhan bagi guru maupun siswa

- g. CD pembelajaran, merupakan salah satu alat sebagai media penyimpanan informasi pembelajaran berbasis computer
- h. Smart phone, merupakan alat komunikasi bergerak untuk mengirim data suara.

Penggunaan TIK akan membantu baik guru maupun siswa dalam pembelajaran. H.R Budiana, Sjafirah, dan Bakti (2015) mengemukakan bahwa penggunaan TIK memiliki manfaat antara lain meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran, membantu menggambarkan ide-ide abstrak, mempermudah pemahaman materi, menampilkan materi pembelajaran menjadi lebih menarik, dan memungkinkan terjadinya interaksi antara pembelajaran dengan materi yang sedang dipelajari. Sedangkan Elang Krisnadi (dalam Rulviana Vivi, 2019) mengemukakan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dan pembelajaran, mengurangi biaya pendidikan, menjawab keharusan berpartisipasi dalam TIK, dan mengembangkan keterampilan TIK yang diperlukan siswa ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.

SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan SMP yang gurunya telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan seluruh guru beberapa jenis yang termasuk dalam TIK. Jenis yang paling banyak dimiliki oleh guru SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah komputer atau laptop yang disusul oleh jaringan internet (e-learning seperti google classroom, dan sebagainya), kemudian e-mail, smartphone, power point dan CD pembelajaran. Kemudian berdasarkan hasil yang didapatkan seluruh guru telah menggunakan jenis TIK tersebut untuk pembelajaran. Jenis TIK yang paling sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah computer atau laptop, jaringan internet, power point, smartphone, CD pembelajaran dan terdapat guru yang juga menggunakan canva. Dalam wawancara pun dikemukakan bahwa Sebagian guru SMP Negeri 15 Yogyakarta sudah menggunakan TIK dan di sekolah pun disediakan sarana dan prasarana TIK. Ini menunjukkan bahwa guru-guru SMP Negeri 15 Yogyakarta telah memanfaatkan TIK dan mencerminkan guru yang tanggap teknologi dan telah memenuhi tuntutan zaman.

Selain telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, berdasarkan hasil yang didapat, guru-guru SMP Negeri 15 Yogyakarta sebagian besar tidak merasa kesulitan dalam pengoprasian TIK. Namun Sebagian guru SMP Negeri 15 Yogyakarta masih belum memahami setiap fungsi tombol yang ada yang disebabkan karna kurang pemahannya guru pada fungsi tombol tersebut. Kurangnya pengetahuan dalam TIK memang menjadi kendala yang ditemui ketika guru menggunakan TIK sehingga pemanfaatan TIK belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahelatua, Linda dan Mislinawati (2018) pun ditemukan bahwa salah satu kendala yang dialami guru dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran adalah kurangnya pengetahuan guru mengenai TIK. Sejalan apa yang disampaikan oleh H.R. Budiana, Sjafirah dan Bakti (2021) bahwa kendala yang paling sering muncul dengan pemanfaatan TIK adalah penguasaan guru terhadap TIK. Hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya paham dengan materi yang disampaikan guru meskipun guru telah memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Jika guru dapat mengoptimalkan penggunaan media TIK, maka penyampaian materi pada siswa pun dapat lebih interaktif dan menarik sehingga siswa pun mudah untuk memahami. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Huda Ikhrum (2020) bahwa TIK dapat membantu guru dalam administrasi dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif, efisien, dan menarik perhatian siswa.

Kendala tersebut pun sadari oleh sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta, sehingga dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, SMP Negeri 15 telah mengadakan workshop dan pelatihan bagi guru yang berkaitan dengan penggunaan TIK. Selain mengadakan kegiatan tersebut upaya yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 15 sendiri jika merasa kurang paham maka sebagian besar guru-guru menjawab akan meminta bantuan pada orang lain yang lebih mengerti, mencari referensi melalui google atau youtube dan mencoba secara mandiri.

KESIMPULAN

TIK merupakan teknologi yang digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan memberikan informasi dan komunikasi. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran. Guru SMP Negeri 15 seluruhnya telah menerapkan TIK dalam pembelajaran. Dalam mengoprasikan TIK pun tidak mengalami kesulitan, namun sebagian guru masih belum memahami seluruhnya fungsi dari tombol yang tersedia. Sehingga kurangnya penguasaan akan TIK tersebut dapat menjadi penyebab kurang pemahannya siswa

terhadap materi yang diberikan karena guru belum memanfaatkan secara optimal TIK yang dimiliki. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam mencoba mengatasi kendala tersebut adalah bertanya pada orang lain, mencari referensi lain melalui google atau youtube dan melakukan percobaan mandiri pada fungsi tombol tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mencetuskan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan salah satu kegiatannya adalah Kampus Mengajar. Dengan adanya program Kampus Mengajar ini, peneliti dapat ikut berkontribusi dan mendedikasikan diri untuk membangun pendidikan di Indonesia
2. SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran peneliti untuk ikut membantu kegiatan di sana dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran
3. Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) FKIP UAD yang telah mengizinkan peneliti untuk menyusun artikel penelitian ini hingga selesai.
4. Ibu Febritesna Nuraini, S.Sos.I.M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dalam proses penelitian
5. Berbagai pihak yang turut membantu dalam penyusunan artikel penelitian ini hingga dapat selesai dengan baik.

REFERENSI

- Asiba Widya Pratisca. (2021). Pentingnya Teknologi Bagi Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *OSFPREPINTES*.
- Aka Kukuh Andri. (2018). Instrumen Analisis Kebutuhan Pemanfaatan TIK Di Sekolah Dasar. *Resposttory Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1-9.
- Andriani Dwi Esti. (2010). Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan Yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 78-82.
- Arifin M. Zainal dan Setiawan Agus. (2020). Strategi Belajar Dan Mengajar Guru Pada Abad 21. 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2019). Indeks Pembangunan Teknologi dan Komunikasi (IP-TIK) 2019. 1.
- Dewi Suci Zakiah dan Irfan Hilman. (2018). Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education* (2)(2). 48-53.
- Sahelatua Lounard Syaulan, Linda Vitoria, Mislinawati. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media IT Dalam Pembelajaran Di Sdn 1 Pagar Air Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 3(2), 131-140.
- H.R. Budiana, Sjaifirah, N.A. dan Bakti, I. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4(1), 59-62.
- Huda Irkham Abdaul. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING* 2(1). 121-125.
- Rulviana Vivi. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional PBSI UPY* (1)(1). 161-164.
- Syahputra Edi. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN* 1(1). 76-83.